



GEREJA & PANDEMI

@joasadiprasetya gpib filadelfia

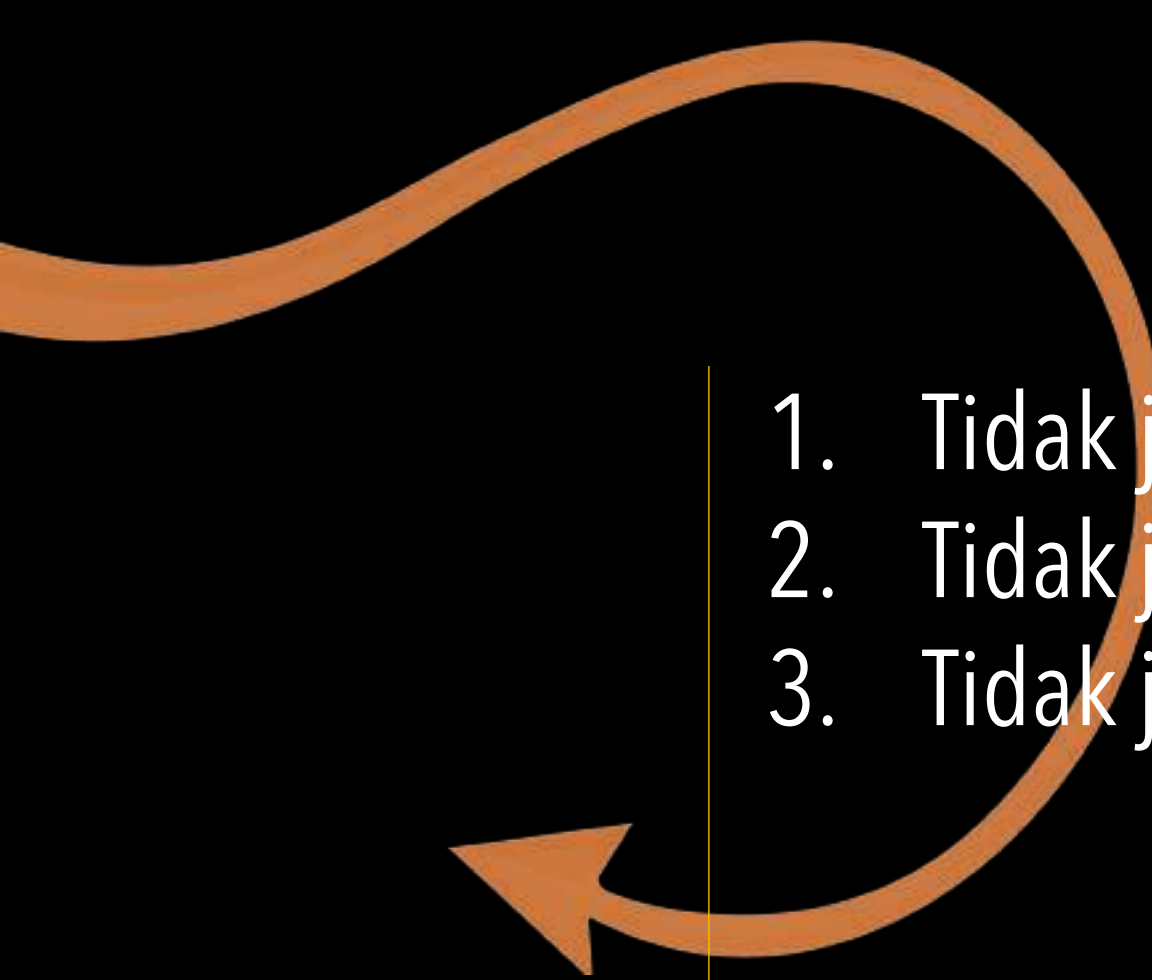


DOWNLOAD

<http://gg.gg/joas26092020>

The image features a black background with two thick, orange, wavy lines that curve around the central text. At the end of each wavy line is a large, solid orange arrow pointing downwards and outwards. The text is centered and consists of two lines: the first line reads "AFTERMATH" and the second line reads "BUNTUTPAGEBLUK". In both lines, the first part of the text is in a thin, white, sans-serif font, and the second part is in a bold, white, sans-serif font.

AFTERMATH
BUNTUT**PAGEBLUK**

- 
1. Tidak jelas berapa lama pandemi
 2. Tidak jelas berapa lama buntut-pagebluk
 3. Tidak jelas berapa parah buntut-pagebluk

AFTER **MATH**



TROND **UNDHEIM**

1. Dunia tanpa batas
2. Pembaruan negara-bangsa
3. Dua dunia yang terpisah
4. Kekacauan Hobbesian
5. Status quo

TIDAK **JELAS**

tapi

HARUS **MELANGKAH**

**Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap,
namun Abraham berharap juga dan percaya ...
(Rm. 4:18)**

HOPE AGAINST HOPE



“Every Organization is Now a
Startup” (Andy Crouch)

AFTER **MATH**



WE BELONG TO A MESSY CHURCH AND
LIVE IN A MESSY WORLD ... BUT WE
PRETEND NOT TO HAVE A MESSY LIFE!

PANDEMI
MENCIPTAKAN
MOMEN TERBAIK
BAGI GEREJA
UNTUK
MELAKUKAN
"ECCLESIAL
DECLUTTERING"

de·clut·ter

/'dēklətər/

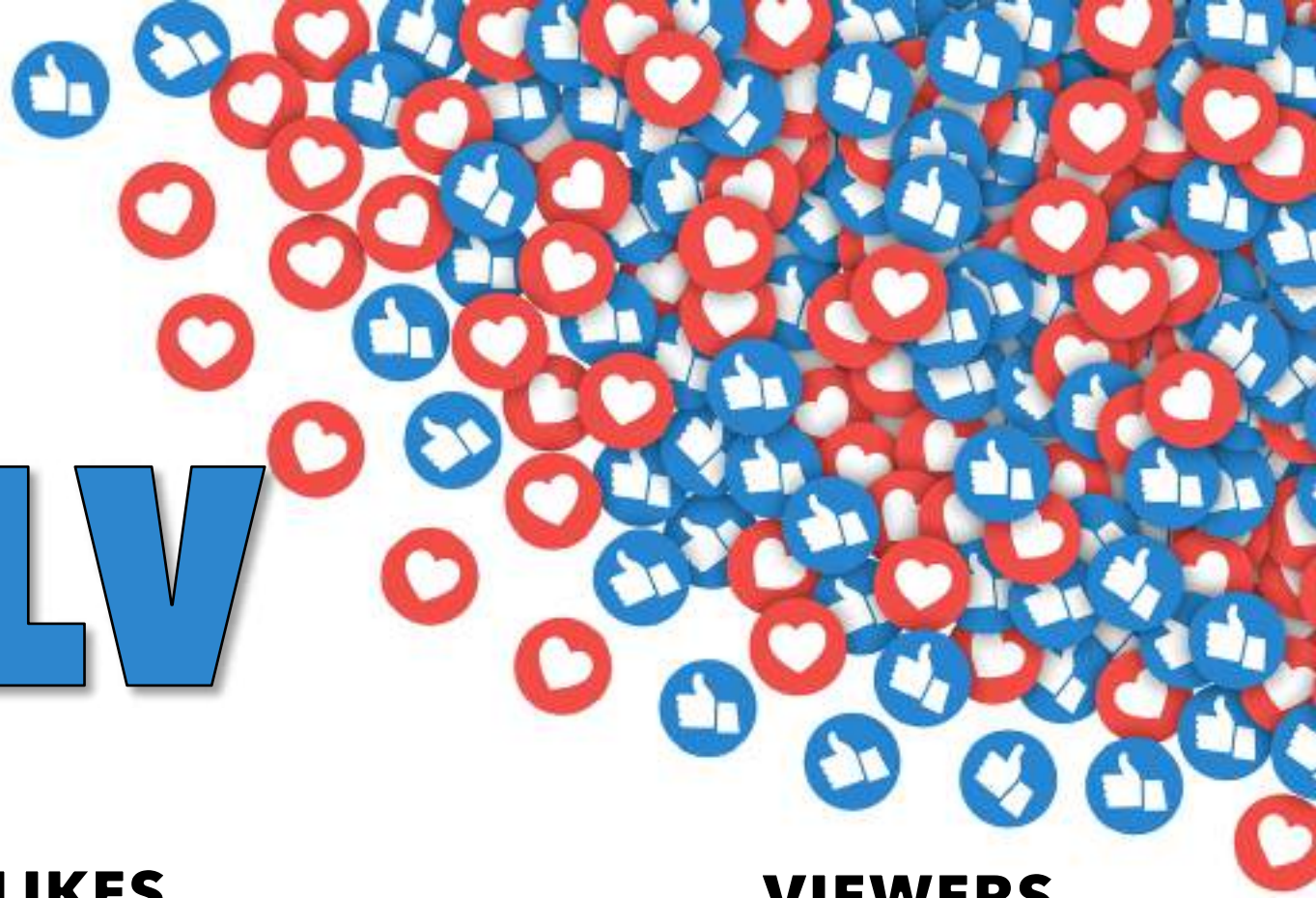
verb

1. to remove mess or clutter
from (a place).

2. to organize and prioritize
(one's commitments, material
possessions, etc.)

dari **ABC**

ke **FLV**



FOLLOWERS
AUDIENCE



LIKES
BUILDINGS



VIEWERS
CASH



PERTOBATAN GEREJAWI

AKTIVISME   MISSIONAL
TRIUMFALISME   INCARNATIONAL
POPULARISME   RELATIONAL





PENCARIAN MANUSIA (John Stott)

- »» TRANSENDENSI **beyondness**
- »» SIGNIFIKANSI **depth**
- »» KOMUNITAS **engagement**



DNA GEREJA (Leonard Sweet)

- »» MISSIONAL
- »» INKARNASIONAL
- »» RELASIONAL

STRUKTUR TRINITARIS

**TRANSENDENSI
MISIONAL**

**SIGNIFIKANSI
INKARNASIONAL**

**KOMUNITAS
RELASIONAL**

SANG BAPA
TRANSENDENSI
MISIONAL



SANG ANAK
SIGNIFIKANSI
INKARNASIONAL

ROH KUDUS
KOMUNITAS
RELASIONAL

JOHN STOTT

LEONARD SWEET

TRANSENDENSI

1

SANG BAPA

1

MISIONAL

SIGNIFIKANSI

2

SANG ANAK

2

INKARNASIONAL

KOMUNITAS

3

ROMBONGAN

3

RELASIONAL

JOHN STOTT

TRANSENDENSI

1

PARTISIPASI

1

MISIONAL

SIGNIFIKANSI

2

IMAJINASI

2

INKARNASIONAL

KOMUNITAS

3

DISKRESI

3

RELASIONAL

TRANSENDENSI

1

PARTISIPASI

1

MISIONAL

PARTICIPATIO IN MISSIO DEI

"Segala sesuatu ini aku lakukan karena Injil, supaya aku mendapat bagian (*a participant*) dalamnya."

– 1 Korintus 9:23

TRANSENDENSI

1

PARTISIPASI

1

MISIONAL

PARTICIPATIO IN MISSIO DEI

"Berpartisipasi di dalam misi berarti berpartisipasi di dalam gerakan cinta Allah kepada umat, sebab Allah adalah sumber cinta yang mengutus."

– David Bosch

TRANSENDENSI

1

PARTISIPASI

1

MISIONAL

Panggilan gereja pasca-pandemi adalah mengakui bahwa seluruh sejarah dunia ini tidak pernah terlepas dari karya misional Allah. Gereja diundang untuk menjadi partisipan, bukan pemilik, apalagi musuh, di dalam gerak cinta ilahi ini.

SIGNIFIKANSI

2

IMAJINASI

2

INKARNASIONAL

IMAGO INCARNATIONIS

"Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

– Roma 8:29

SIGNIFIKANSI

2

IMAJINASI

2

INKARNASIONAL

IMAGO INCARNATIONIS

"Imajinasi manusia tidak sekadar cara kita meraih Allah namun cara Allah menyatakan diri-Nya kepada kita."

– Christian Wiman

Tugas gereja pasca-pandemi adalah mengimajinasikan dunia dan gereja semacam apa yang ingin kita hidupi. Dan kita diundang untuk mengkonkretkan imajinasi kita tentang dunia dan gereja tersebut.

KOMUNITAS

3

DISKRESI

3

RELASIONAL

DISCRETIO SPIRITUUM

"Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani (*spiritually discerned*)."

– 1 Korintus 2:14

KOMUNITAS

3

DISKRESI

3

RELASIONAL

DISCRETIO SPIRITUUM

"Karunia diskresi spiritual ... mengizinkan anggota-anggota gereja untuk melihat hal-hal yang tak terlihat dan merasakan hal-hal yang tak terukur."

– Russell M. Nelson

Tugas gereja pasca-pandemi adalah menavigasi dan mendiskresi nilai-nilai yang bersaing di tengah kebingungan dan berjalan perlahan menuju masa depan dengan kepekaan pada suara Roh pada gereja-Nya.

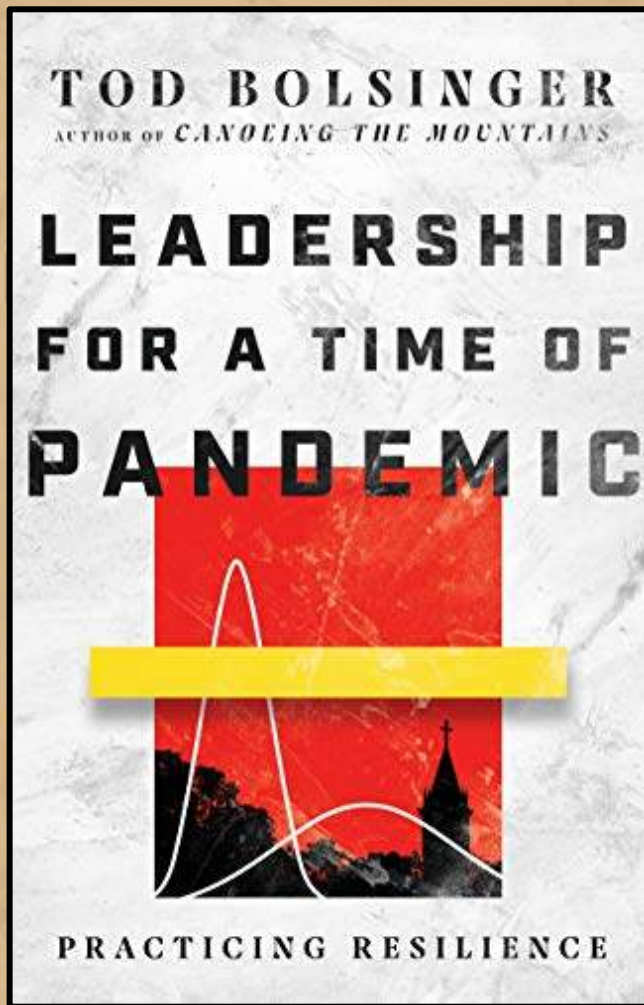
1

KEPEMIMPINAN BERBASIS VISI
(**VISION**)

2

KEPEMIMPINAN BERBASIS
KEBAJIKAN (**VIRTUE**)

TOD BOLSINGER
AUTHOR OF *CANOEING THE MOUNTAINS*



Kepemimpinan adaptif adalah apa yang dibutuhkan pada saat-saat seperti itu: ketika Anda menemukan diri Anda sendiri tanpa sebuah peta dan mengakui bahwa Anda harus menuntun kelompok Anda menuju sebuah kenyataan di mana dunia di depan Anda tidak sama seperti dunia di belakang Anda. Tidak ada rencana, tidak ada peta untuk diikuti, tidak ada keahlian masa silam yang memberi keyakinan bagi pemimpin dan yang dipimpin. Sebaliknya, sang pemimpin harus dengan tenang dan penuh keberanian mengatakan kebenaran mengenai kondisi mereka, dan ketika ditanya, "Apa yang harus kita lakukan?" harus mengucapkan tiga kata tersukar bagi pemimpin mana pun: "Saya tidak tahu." Dan kemudian Anda memulai proses belajar, menghadapi kehilangan, dan menavigasi nilai-nilai yang bersaing yang menjadi jantung dari kepemimpinan adaptif.

PRACTICING RESILIENCE

VISION **LEADERSHIP**

- Visi-misi kita dirumuskan dalam situasi pra-pandemi yang tidak lagi sesuai dengan kondisi disruptif kita.
- Gereja terlalu sering mengakomodasi "business model" yang menggerus nilai-nilai gerejawi kita.
- Kita tidak bisa lagi mengasumsikan dapat memprediksi masa depan yang terlalu jauh.

VIRTUE **LEADERSHIP**

“Keunggulan karakter yang dibentuk oleh kecenderungan untuk beraksi dan bereaksi dengan baik, dalam hal motivasi batin, perasaan dan penalaran, serta tindakan eksternal”

(Eric J. Silverman, 2019)



from a "Heavy Luggage Church"
to a "Backpacker Church"



BAYANGKAN ...

Kita keluar dari bunker setelah badai panjang
yang menghancurkan semua yang kita punya ...
Kita meratapi kehilangan kita ...
Kita mengenang masa lalu yang indah yang tak
akan kembali lagi ...
Kita meneguhkan hati bersama untuk melanjutkan
embara ke tempat yang tidak kita ketahui ...

BAYANGKAN ...

Kita tidak membawa bekal banyak yang memberatkan perjalanan, namun tas ransel kecil untuk menyimpan harta terbaik kita ...

Kita tetapkan harta terbaik yang hendak kita bawa, yaitu karakter, nilai, dan keluhuran yang akan menuntun langkah kita ...

Kita melangkah dalam gelap kabut selangkah demi selangkah ...

BAYANGKAN ...

Di tengah embara, kita berjumpa dengan mereka yang bergumul dalam kemalangan ...

Kita merespons situasi-situasi baru berbekal seluruh kebajikan yang kita sepakati ...

Secara perlahan, kita menemukan pola karya yang dapat kita tetapkan sebagai tanda kehadiran kita di tengah lingkungan kita ...

KONKRETNYA

1. Lupakan visi-misi-program tahunan
2. Tegaskan ulang identitas/DNA kita sebagai persekutuan misional (*missional communion*)
3. Diskusikan dan tetapkan beberapa *virtues* yang akan menuntun kita berjalan ke hari-hari ke depan
4. Tidak perlu mengubah struktur karena terlalu *costly* dan ribet. Tapi tiap unsur tidak perlu memaksakan program yang melimpah seperti saat pra-pndemi.

KONKRETNYA

5. Secara perlahan, struktur akan/perlu menyesuaikan gerak hidup gereja yang baru.
6. Tetapkan kegiatan dalam semangat responsif terhadap situasi di depan mata. Sedikit namun jitu. Terpilih namun bermakna.
7. Praktikkan *ministerial amnesia*. Jangan sekadar copy-paste lagi program lama. Miliki kesadaran bahwa GPIB Filadelfia sudah menjadi sebuah *startup* baru.

KONKRETNYA

8. Ingat semua kebaikan 28 tahun ini, namun jangan terpaku di sana; bersiaplah untuk kejutan-kejutan Allah di masa depan.
9. Secara berkala (re)evaluasi *virtues* apa yang akan kita hidupi dalam situasi yang berubah cepat.
10. Dibutuhkan imajinasi baru perubahan dari SUNDAY ke EVERYDAY. Situasi hidup umat yang terpenting.
11. Dibutuhkan perubahan dari kePEMIMPINAN (*leadership*) ke keMEMIMPINAN (*leadingship*). Banyak orang perlu dilibatkan dalam pola menggereja baru ini.